

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK
OLAHAN CABAI DALAM RANGKA PENINGKATAN GIZI DAN
EKONOMI MASYARAKAT DI KELOMPOK KELOMPOK WANITA
TANI TUNAS MEKAR PEKON PRINGSEWU BARAT KECAMATAN
PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

Ribut Sugiharto¹⁾ Novita Herdiana²⁾, Wisnu Satyajaya³⁾, Dewi Sartika⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Dosen pada Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Lampung
Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat di pekon Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, umumnya memiliki mata pencarian sebagai petani padi namun ada beberapa petani yang menanam cabai, sedangkan kalangan ibu – ibunya lebih banyak berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Secara umum perekonomian masyarakat di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu termasuk ekonomi lemah. Dimana rata – rata latar belakang pendidikan masyarakat umumnya hanya tamatan SMP dan SMA. Kelompok tani di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu hanya menjual hasil panennya dalam bentuk segar, walaupun sudah mengetahui bentuk olahan dari cabai namun belum bisa membuat dan mengembangkan produk olahan dari cabai seperti manisan cabai dan abon cabai, selain untuk memenuhi kebutuhan gizi juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan perekonomian masyarakat dapat diupayakan melalui penyuluhan dan pelatihan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya kelompok tani Tunas Mekar di pekon Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dengan melakukan teknologi pengembangan (diversifikasi) produk olahan cabai seperti abon cabai dan manisan cabai. Peningkatan pengetahuan dalam teknologi pengembangan (diversifikasi) olahan cabai (abon cabai dan manisan cabai) sangat perlu dilakukan selain menghindari kerugian juga untuk meningkatkan nilai jual dan penghasilan masyarakat. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah : 1). Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok tani Tunas Mekar mengenai cara pembuatan diversifikasi olahan cabai (abon dan manisan), 2). Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok tani Tunas Mekar mengenai sanitasi dan higiene selama proses pembuatan diversifikasi produk olahan cabai (abon dan manisan) dan 3). Meningkatkan pengetahuan kelompok tani Tunas Mekar mengenai wirausaha dan analisis usaha pembuatan diversifikasi produk olahan cabai (abon dan manisan).

Penyampaian materi pada kegiatan ini dilakukan melalui ceramah, demonstrasi, diskusi dan praktik pembuatan diversifikasi olahan cabe. Kegiatan berlangsung dengan baik dan tertib, dimana terlihat dari begitu antusiasnya peserta mengikuti kegiatan tersebut dan berharap ada kesinambungan pembinaan terhadap petani cabe di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta berkaitan dengan materi pelatihan meningkat sangat pesat hal ini ditunjukkan dengan nilai rata – rata 12,5 % sebelum pelatihan menjadi 87,5 % setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta meningkat dari peringkat rendah sebelum pelatihan ke peringkat tinggi setelah mengikuti pelatihan ini.

Kata Kunci: *cabai, olahan, Pringsewu,*

PENDAHULUAN

Pada saat musim panen raya buah cabai banyak ditemukan di pasaran dengan harga yang relative murah. Karena buah cabai termasuk bahan makanan yang mudah busuk, maka untuk mengawetkannya sering dibuat cabai kering dan saus cabai. Selain itu untuk mengawetkan dan meningkatkan nilai ekonomisnya, cabai biasa dibuat dalam bentuk manisan maupun abon. Pembuatan manisan maupun abon cabai merupakan salah satu alternative untuk memperpanjang daya simpan pangan. Dengan demikian pembuatan manisan dan abon cabai dapat memperpanjang umur cabai, menyelamatkan panen dan menambah khasanah pengawetan cabai. Masyarakat di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, umumnya memiliki mata pencarian sebagai petani padi namun ada beberapa petani yang menanam cabai, sedangkan kalangan ibu-ibunya lebih banyak berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Secara umum perekonomian masyarakat di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu termasuk ekonomi lemah. Sedangkan rata-rata latar belakang pendidikan masyarakat umumnya hanya tamatan SMP dan SMA. Kelompok tani di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu hanya menjual hasil panennya dalam bentuk segar mereka sudah mengetahui bentuk olahan dari cabai namun belum bisa membuat dan mengembangkan produk olahan dari cabai seperti manisan cabai dan abon cabai, selain untuk memenuhi kebutuhan gizi juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan perekonomian masyarakat dapat diupayakan melalui penyuluhan dan pelatihan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya kelompok tani Tunas Mekar di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dengan melakukan teknologi pengembangan (diversifikasi) produk olahan cabai seperti abon cabai dan manisan cabai. Peningkatan pengetahuan dalam teknologi pengembangan (diversifikasi) olahan cabai (abon cabai dan manisan cabai) sangat perlu dilakukan selain menghindari kerugian juga untuk meningkatkan nilai jual dan penghasilan masyarakat. Sampai saat ini, Kelompok Tani Tunas Mekar di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu belum terampil dalam membuat produk olahan cabai (abon cabai dan manisan cabai) selain itu mereka juga belum memiliki pengetahuan mengenai wirausaha dan analisis usaha tentang pembuatan olahan abon cabai dan manisan cabai. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan dan pelatihan tentang pengembangan produk olahan cabai, sanitasi dan higiene produk olahan serta analisis usaha produk olahan yang tepat. Perubahan yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan ini adalah perubahan pengetahuann, keterampilan dan sikap (Suhardiyono,1990).

Selain kurangnya pengetahuan mengenai teknologi pengembangan (diversifikasi) olahan produk cabai, kelompok Tani Tunas Mekar juga belum mempunyai pengetahuan mengenai keamanan pangan, higiene dan sanitasi selama proses pembuatan olahan cabai sampai produk tersebut siap dikemas untuk dikonsumsi. Dalam rangka mewujudkan keadaan yang diinginkan sesuai dengan uraian diatas maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung memandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengembangan (Diversifikasi) produk olahan cabai.

Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah kelompok tani Tunas Mekar di pekon Pringsewu barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu perlu mendapatkan peningkatan :

1. Pengetahui cara pembuatan produk olahan cabai (abon dan manisan cabai) yang memiliki nilai gizi yang sangat tinggi
2. Pengetahuan tentang higiene dan sanitasi selama pengolahan dan pengemasan produk olahan cabai
3. Pengetahuan tentang kelayakan usaha diversifikasi produk olahan cabai.

METODE PENGABDIAN

Guna memecahkan permasalahan dan memperbaiki kondisi yang ada sekarang, perumusan kerangka pemecahan masalah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerangka Perumusan dan Pemecahan Masalah

Situasi Sekarang	Perlakuan yang diberikan	Situasi diinginkan
Kelompok tani Tunas Mekar belum mengetahui cara pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai	Ceramah dan diskusi tentang cara pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai	Kelompok tani Tunas Mekar mendapatkan pengetahuan tentang cara pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai
Kelompok tani Tunas Mekar belum mengetahui tentang sanitasi dan higiene proses pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai	Ceramah dan diskusi tentang sanitasi dan higiene dalam pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai	Kelompok tani Tunas Mekar mendapatkan pengetahuan tentang sanitasi dan higiene dalam pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai
Pengetahuan Kelompok tani Tunas Mekar mengenai wirausaha dan analisis usaha pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai masih rendah	Ceramah dan diskusi serta praktek menghitung analisis usaha pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai	Pengetahuan Kelompok tani Tunas Mekar mengenai wirausaha dan analisis usaha tentang cara pembuatan produk olahan (abon dan manisan) cabai meningkat

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Ceramah dan diskusi, yaitu Penyampaian materi dengan metode ceramah yang dilengkapi dengan contoh – contoh yang berhubungan dengan materi pelatihan untuk memberikan motivasi kepada para peserta untuk bertanya dan berdiskusi.
2. Praktek langsung cara membuat olahan cabai (abon dan manisan cabai) diharapkan dengan adanya kegiatan ini para peserta mampu memproduksi produk olahan cabai dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di rumah Ketua Kelompok Tani Tunas Mekar Pekon Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, Ibu Eni Purnawati. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan perkenalan keempat tim nara sumber dan pemberian pre test berkaitan dengan materi yang akan diberikan. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 13.30. Pre test dilakukan terhadap pengetahuan umum tentang ke-4 materi pelatihan selain itu juga pre-test ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta pelatihan tentang materi yang akan diberikan. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan ceramah/diskusi serta demonstrasi materi pelatihan. Untuk mempermudah pemahaman peserta pelatihan dan penyuluhan terhadap materi yang disampaikan oleh keempat nara sumber diberikan dengan menggunakan multimedia LCD. Materi pelatihan yang diberikan juga dalam bentuk handout sehingga setiap peserta pelatihan mendapatkan semua materi yang disampaikan nara sumber. Selesai kegiatan ceramah dan diskusi, dilakukan demonstrasi olahan cabai yaitu abon dan manisan cabai. Setelah kegiatan penyuluhan dan demonstrasi berakhir, dilakukan sesi tanya jawab antara peserta pelatihan dengan nara sumber. Pada sesi terakhir, peserta pelatihan diminta kembali untuk menjawab kuesioner post-test dengan materi pertanyaan yang sama seperti pre-test. Penyampaian materi oleh keempat nara sumber dan kegiatan demonstrasi berjalan dengan sangat baik dan lancar, hal ini ditunjukkan dengan besarnya tanggapan para peserta pelatihan selain itu juga adanya intraksi timbal balik yang sangat aktif terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan para peserta pelatihan. Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan bahwa peserta pelatihan hanya memiliki nilai rata-rata pengetahuan awal sebesar 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan Kelompok tani tunas mekar Pekon Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu terhadap materi yang akan diberikan masih kurang karena > 40% (katagori kurang). Rata-rata peningkatan pengetahuan peserta pada hasil posttest terhadap semua materi yang diberikan oleh nara sumber sebesar 87,5%. Dengan demikian, pengetahuan peserta pelatihan setelah memperoleh materi pelatihan mengalami peningkatan sebesar 87,5% (kategori Tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa manfaat dan tujuan penyuluhan dan pelatihan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini dinyatakan telah cukup berhasil dan sesuai dengan harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan secara keseluruhan, baik dalam bentuk ceramah/ diskusi maupun demonstrasi pembuatan diversifikasi olahan cabai (abon cabai dan manisan cabai) dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta tentang materi penyuluhan dan pelatihan mengalami peningkatan yang sangat pesat hal ini ditunjukkan dengan nilai rata – rata pre-test maupun post-test yang dihasilkan. Dimana nilai rata – rata sebelum pelatihan sebesar 12,5% menjadi 87,5% setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan. Yang berarti, pengetahuan peserta penyuluhan dan pelatihan meningkat dari peringkat rendah menjadi peringkat tinggi setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang diversifikasi olahan cabai yaitu abon dan manisan cabai. Peserta penyuluhan dan pelatihan diversifikasi olahan cabai yaitu kelompok tani Tunas Mekar Pekon Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu sangat antusias mengikuti kegiatan dan mempunyai harapan agar kegiatan ini berkesinambungan untuk kearah selanjutnya menjadi salah satu binaan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2008. Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Anonymous, 2004. Cara Penanganan Pascapanen yang Baik Good Handling Practices (GHP) Komoditi Hortikultura. www.deptan.org.
- Arief, 1990. Hortikultura . Andi offset.Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1996. *Usaha Tani Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suhardiyono,L. 1990. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Winarno, F. G., S. Fardiaz dan D. Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. PT Gramedia. Jakarta.